

Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks *Announcement* Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Kelas X-TKJ SMK Ponpes Cadangpinggan

Seprudin^{1*}, Atikah Wati², Adhi Sulandani Pangreksa³

¹SMK PONPES Cadangpinggan, Indramayu, Indonesia

²Universitas Wiralodra, Indramayu, Indonesia

³SMA Negeri 1 Indramayu, Indramayu, Indonesia

*Correspondence Author Email: seprudinlin@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Peserta Didik dalam menulis teks *Announcement* menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada kelas X-TKJ di SMK PONPES Cadangpinggan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis *Announcement text* siswa pada kelas X-TKJ di SMK PONPES Cadangpinggan.

Kata kunci: Pendekatan Kontekstual, Pembelajaran, Teks, Menulis.

Abstract: This research aims to improve students' abilities in writing announcement texts using the Contextual Teaching and Learning Approach in class X-TKJ at the Cadangpinggan PONPES Vocational School. The method used in this research is action research (action research) which consists of planning, implementation, observation, and reflection. Based on the results of classroom action research, it can be concluded that the Contextual Teaching and Learning Approach can improve students' announcement text writing skills in class X-TKJ at PONPES Cadangpinggan Vocational School.

Keywords: Contextual Approach, Learning, Text, Writing

Submission History:

Submitted: 16 Januari 2024

Revised: 23 Januari 2024

Accepted: 24 Januari 2024

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan Mata pelajaran Wajib yang diajarkan di sekolah. Sebagai bahasa asing Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran di sekolah. Sebagai Pendidik yang bertugas mengajar dan juga menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif, dan berusaha agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Maka perlu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Sudiansah (2023) Model pembelajaran merupakan rancang dalam pembelajaran yang lebih kompleks daripada metode ataupun strategi karena didalamnya memuat tahapan belajar secara detail. Metode Pembelajaran yang monoton menyebabkan peserta didik kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu media pembelajaran yang digunakan masih konvensional membuat Peserta didik merasa bosan dan kesulitan memahami materi yang diberikan oleh Pendidik, khususnya pada materi *announcement text* di Kelas X-TKJ. Peserta didik merasa kesulitan membuat *announcement text* yang ditemukan di

kehidupan sehari-hari, karena rendahnya minat belajar Bahasa Inggris Peserta Didik pada materi *announcement text*.

Menurut Riyanto (2014), Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Johariah (2020) menulis adalah menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan dan pengalaman yang kemudian dikembangkan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu faktor yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris pada materi *announcement text*, namun pada kenyataannya peserta didik kelas X-TKJ di SMK PONPES Cadangpinggan masih dihadapkan pada kurangnya minat menulis dalam pembelajaran *announcement text*.

Sebagai Pendidik yang menjadi motivator dan fasilitator pada kegiatan pembelajaran tersebut. Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab kurangnya kemampuan menulis peserta didik diantaranya, Kurangnya perbendaharaan kosa-kata dan minimnya penguasaan grammar dan tata bahasa Inggris, serta penerapan model dan media pembelajaran yang belum bervariasi dan inovatif sesuai karakteristik materi dan peserta didik. Menurut Kurniawan dkk (2023) Kemampuan berbahasa Inggris siswa masih rendah. Hal itu dikarenakan oleh keterbatasan kosa kata, kurangnya pemahaman terhadap struktur Bahasa Inggris dan rendahnya minat belajar.

Di dalam Praktek Pembelajaran Pendidik memiliki tantangan diantaranya (1) Pada kegiatan diskusi kelompok, beberapa peserta didik kurang aktif dalam menyampaikan pendapat. (2) Guru harus menyiapkan media yang menarik agar peserta didik termotivasi untuk aktif dalam proses Pembelajaran. (3) Pemilihan model pembelajaran harus memperhatikan karakteristik peserta didik dan kondisi kelas.

Berdasarkan dari beberapa tantangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi yaitu dari sisi kompetensi guru yang perlu ditingkatkan baik kompetensi pedagogik maupun profesional, sedangkan dari peserta didik adalah motivasi belajar dan keaktifan peserta didik itu sendiri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau dalam istilah bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode PTK Kemmis & McTaggart yang dalam alur penelitiannya meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Desember 2023 di kelas X TKJ Fase E Pukul 11.00-12.30 WIB. Pada pertemuan ini, Peserta Didik membahas materi tentang *Announcement Text*.

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X-TKJ di SMK Ponpes Cadangpinggan tahun pelajaran 2023/2024. Sumber data pada penelitian ini adalah hasil assesmen siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah: kemampuan menulis pada *Announcement text*, hasil belajar Bahasa Inggris, dan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* yang digunakan dalam

pembelajaran Bahasa Inggris bagi Peserta Didik kelas X-TKJ di SMK Ponpes Cadangpinggan tahun pelajaran 2023/2024.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data tentang kemampuan menulis Peserta Didik pada materi *Announcement text* dan hasil belajar Bahasa Inggris pada kondisi awal, data tentang kemampuan menulis pada *Announcement text* dan hasil belajar Bahasa Inggris Peserta didik.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik dokumentasi pada kondisi awal, teknik observasi dan teknik Laporan tertulis (*writing skills*) pada akhir pembelajaran. Alat pengumpulan data yaitu dokumen catatan, dokumen daftar nilai, lembar observasi, dan LKPD Siswa.

Validasi data tentang kemampuan menulis pada *Announcement text* dalam pelajaran Bahasa Inggris dengan teknik observasi yang dilakukan oleh pendidik dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Validasi data tentang hasil belajar Bahasa Inggris dilakukan dengan Laporan tertulis (*writing skills*) yang dilengkapi kisi-kisi soal dan pedoman penilaian.

Analisis data yang dilakukan dengan membandingkan tentang kemampuan menulis pada materi *Announcement text* pada kondisi awal dengan membandingkan nilai rata-rata hasil belajar Bahasa Inggris pada kondisi awal dengan hasil penilaian siswa pada materi *announcement text*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pendidik Memilih Model pembelajaran Problem Based learning yang terdiri dari 5 syntax diantaranya orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model pembelajaran ini digunakan agar peserta didik secara aktif berperan dalam kegiatan pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran Pendidik menggunakan Teknik diskusi dan tanya jawab dengan mengikuti langkah langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Pertama Pendidik melakukan Orientasi Masalah dengan memberikan pertanyaan terkait materi *announcement text* diikatkan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Kedua, pendidik mengorganisasikan siswa untuk memecahkan masalah dengan memberikan pemahaman tentang pengertian, *social function*, *generic structure*, dan *language features of announcement text*. Setelah itu Pendidik membagi peserta didik dalam tiga kelompok, satu kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Setiap kelompok diminta untuk membuat *Announcement text* dituangkan dalam LKPD. Selama proses diskusi kelompok Pendidik membimbing dan memantau sejauh mana proses penugasan peserta didik di dalam kelompok mereka masing-masing dalam mengumpulkan data selama proses diskusi. Ketiga Pendidik meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja masing-masing kelompok di depan kelas. Sedangkan kelompok yang tidak presentasi diminta untuk memberikan kritik dan saran terhadap kelompok yang sedang presentasi.

Selama presentasi pendidik membimbing dan mendorong kelompok memberikan penghargaan.

Setelah itu pendidik dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Diakhir kegiatan pendidik memberikan refleksi pembelajaran dengan memberikan *link google form*.

Setelah memilih Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Suasana belajar lebih menyenangkan sehingga peserta didik antusias selama mengikuti kegiatan belajar. Sehingga membantu meningkatkan partisipasi aktif dan mampu meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan Pendapat Nurochmah (2022) bahwa kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah pada materi. membaca teks pesan singkat dan pengumuman/pemberitahuan (*notice*) melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ternyata dapat meningkatkan minat, antusias, konsentrasi, dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

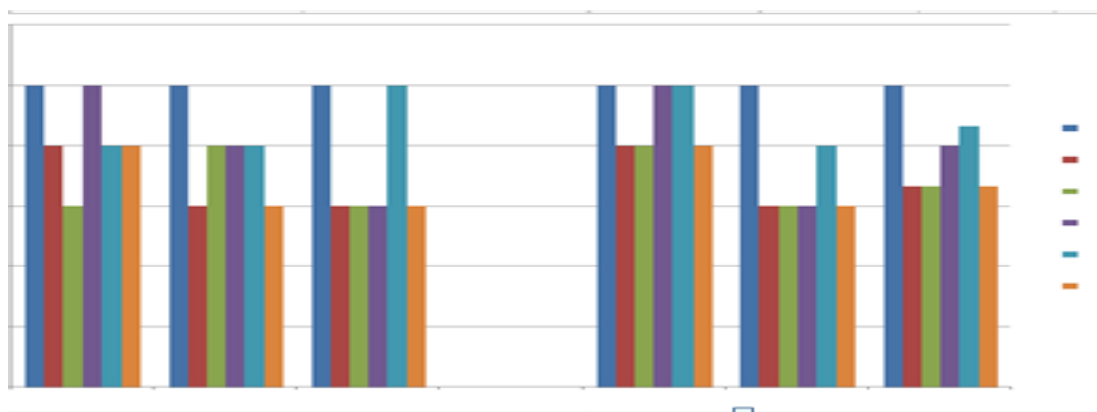
Respon peserta didik terhadap kegiatan Pembelajaran ini sangatlah positif. Hal ini dapat dilihat dari sikap antusias siswa dalam setiap tahapan pembelajaran di mulai dari pada kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Dalam kegiatan refleksi di akhir pembelajaran, peserta didik merespon jika kegiatan pembelajaran menyenangkan media yang digunakan menarik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor keberhasilan pembelajaran ini sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terutama dalam hal pemilihan media dan model pembelajaran yang inovatif yang dikembangkan dalam bentuk Modul Ajar.

Berdasarkan analisis hasil belajar dapat diketahui nilai rata-rata kelompok siswa pada bagian Perencanaan membuat teks pemberitahuan adalah 5 sudah mencapai 100%, Nilai rata-rata kelompok pada Pelaksanaan di bagian Title, type of events adalah 3,33, purpose and content 3,33, date, time and place 4,00, sender/contact number 4,33 dan Laporan Tertulis Presentasi 3,33. Sehingga Nilai rata-rata akhir yang di dapat kelompok siswa adalah 77,78. Nilai akhir tertinggi adalah 83,33 dan nilai terendahnya 73,33. Data pada tabel (terlampir) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning (PBL)* dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Tabel 1. Rekap Nilai Kelompok Siswa

REKAP PENILAIAN LAPORAN TERTULIS PADA MATERI ANNOUNCEMENT TEXT								
No	Nama Kelompok	Perencanaan	Pelaksanaan					NA
		Membuat teks pemberitahuan	Title, type of events	Purpose, content	Date, time, place	Sender/contact number	Tertulis Presentasi hasil	
1	Group One	5	4	3	5	4	4	83,33
2	Group Two	5	3	4	4	4	3	76,67
3	Group Three	5	3	3	3	5	3	73,33
	Nilai Tertinggi	5	4	4	5	5	4	83,33
	Nilai Terendah	5	3	3	3	4	3	73,33
	Rata-rata	5	3,33	3,33	4,00	4,33	3,33	77,78



Grafik 1. Nilai Kelompok Siswa

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) dengan menggunakan Pendekatan Contextual Teaching and Learning ada perbaikan dalam pembelajaran di lihat dari perolehan siswa yang mencapai KKM. Dari hasil analisis dapat disimpulkan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan yaitu Membuat teks announcement sederhana dengan menggunakan kalimat sendiri secara kelompok dan Mempresentasikan hasil harya berupa teks *announcement* sederhana yang sudah dibuat secara kelompok. Dengan pelaksanaan Metode *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat membantu pendidik memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual, belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui perlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulakn bahwa Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan Kemampuan siswa dalam menulis *announcement text*. Hal ini dibuktikan dengan siswa lebih aktif dan lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih menyenangkan dan efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwudarachman. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 3, No. 3.
- Glass, Kathy, Tuchman. (2005) *.Curriculum Design for Writing Instruction*. California: Corwin Press.
- Johariah. (2020). Kemampuan Menulis Pengumuman Siswa Kelas VII D SMP IT Qurrota A'yunPalu. *Skripsi yang tidak dipublikasikan*. FKIP UNTAD. Diakses melalui laman <https://www.fkipuntad.com/lib/index.php?p=fstream-pdf&fid=3263&bid=8596>
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam

- Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6, No. 4.
- Nurochmah, T. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning Di SMP Negeri 11 Kota Bogor.
- Purwantiningsih, B. (2021). Pembelajaran Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Di Kampoenng Sinaoe Siwalayanpanji Buduran Sidoarjo. *EDUKHA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2.
- Rusman & Asrori. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwekerto: CV. Pena Persada.
- Simanjuntak, E.T., Siregar, N., & Butar, I.B., (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, Vol. 3, No. 4.
- Subaedah, S. & Amaliyah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL). *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta*.
- Sudiansah. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dengan Daring Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 1.